

**TINGKAT PARTISIPASI PETANI DALAM KEGIATAN  
LUMBUNG PANGAN DAN HUBUNGANNYA DENGAN  
PENDAPATAN PETANI DI DESA PAHANG ASRI  
KECAMATAN BUAY PEMUKA BELIUNG KABUPATEN  
OGAN KOMERING ULU TIMUR**

Oleh

**KATRINE MONALISA**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2013**

R. 26419 / 26980

**TINGKAT PARTISIPASI PETANI DALAM KEGIATAN  
LUMBUNG PANGAN DAN HUBUNGANNYA DENGAN  
PENDAPATAN PETANI DI DESA PAHANG ASRI  
KECAMATAN BUAY PEMUKA BELIUNG KABUPATEN  
OGAN KOMERING ULU TIMUR**

Oleh  
**KATRINE MONALISA**



↓  
630.206.07

Kat  
t  
2013

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2013**

## SUMMARY

**KATRINE MONALISA.** The Level of Farmers Participation in Rice Barn Activities and its Relationship with Farmer's Income in Pahang Asri Village, Buay Pemuka Peliung Sub-district of East Ogan Komering Ulu Regency ( Supervised by **YULIAN JUNAIDI** and **DESI ARYANI**).

This research was held in Pahang Asri Village, Buay Pemuka Peliung at May to June 2013. This research's objective were : (1) to measure the farmer's participation in rice barn activities, (2) to analyze factors that affect the level of farmers participate in Food Barn Bumi Asri activities, (3) to calculate the income of farmer's family, member of Bumi Asri Rice Barn, (4) to analyze the relationship level of farmers participation in rice barn activities with farmer's income; To calculate the income of farmer's family, member of Bumi Asri Rice Barn, (4) to analyze the relationship level of farmers participation in rice barn activities with farmer's household incomes.

This research was used survey method and the sampling method used was a proportionate stratified random sampling which is choosing 30 out of 722 of rice barn's farmers. In this research, data which collected are primary and secondary data. The primary data was acquires from rice barn's farmers by observation and direct interview which helped its previously by prepared questionnaire and interview with the farmers. The secondary data was acquired from any organizations and institutions

that related with research problems, like Agency of Food Security of South Sumatra and Secretarial Office of Pahang Asri Village.

The results showed that the level of Farmer participation in the food barn activities of farmers Pahang Asri, village Buay Pemuka Peliung are at high criteria with a score of 24.77 ( range score of  $21.00 < x \leq 27.00$  ) as measured by indicators of participation of farmers (barn management, empowerment groups, and programs barns). Chi Square test results indicate that the factors influencing farmers' participation are age, frequency extension, and the attitude of farmers. While the factors did not affect the level of education level of farmer participation. Average farm income of farmers was Rp 15,620,120.94 and the total income of farm households is 20,523,454.27. The test results show that the Spearman Rank there is a relationship between the level of participation of farmers in the barns Bumi Asri with his rice farm income with  $r_{\text{hitung}}$  of 0.405. Spearman Rank Test results with the later show that there is a relationship between the level of participation of farmers in the Bumi Asri barns with household incomes of 0,478 farmers with  $r_{\text{hitung}}$ .

## RINGKASAN

**KATRINE MONALISA**, Tingkat Partisipasi Petani dalam Kegiatan Lumbung Pangan dan Hubungannya dengan Pendapatan Petani di Desa Pahang Asri Kecamatan Buay Pemuka Peliung Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (Dibimbing oleh **YULIAN JUNAIDI** dan **DESI ARYANI**).

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pahang Asri Kecamatan Buay Pemuka Peliung pada bulan Mei sampai dengan Juni 2013. Penelitian bertujuan untuk : (1) mengukur tingkat partisipasi petani dalam kegiatan Lumbung Pangan Bumi Asri, (2) mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi petani dalam kegiatan Lumbung Pangan Bumi Asri, (3) menghitung pendapatan total rumah tangga petani anggota Lumbung Pangan Bumi Asri, (4) menganalisis hubungan tingkat partisipasi petani padi dalam kegiatan Lumbung Pangan dengan pendapatan total rumah tangga petani anggota Lumbung Pangan Bumi Asri.

Penelitian dilakukan dengan metode survei. Dengan metode penarikan contoh, yaitu metode acak berlapis berimbang. Dari populasi yang terdiri dari 722 petani anggota lumbung diambil 30 petani. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari petani anggota lumbung dengan pengamatan dan wawancara langsung dibantu dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Data sekunder diperoleh dari berbagai lembaga dan instansi yang terkait dengan permasalahan yang diteliti, seperti Badan Ketahanan Pangan Sumatera Selatan dan Kantor Sekertariat Desa Pahang Asri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi petani dalam kegiatan lumbung pangan Bumi Asri di Desa Pahang Asri Kecamatan Buay Pemuka Peliung berada pada kriteria tinggi dengan skor 24,77 (kisaran skor  $21,00 < x \leq 27,00$ ) yang diukur berdasarkan indikator partisipasi petani (manajemen lumbung, pemberdayaan kelompok, dan program lumbung). Hasil uji Chi Kuadrat menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi partisipasi petani adalah umur, frekuensi penyuluhan, dan sikap petani. Sedangkan faktor tingkat pendidikan petani tidak mempengaruhi tingkat partisipasi petani. Rata-rata pendapatan usahatani petani adalah sebesar Rp 15.620.120,94 dan pendapatan total rumah tangga petani adalah 20.523.454,27. Hasil pengujian dengan Rank Spearman menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat partisipasi petani di dalam lumbung pangan Bumi Asri dengan pendapatan usahatani padinya dengan  $r_{\text{hitung}}$  sebesar 0,405. Hasil pengujian dengan Rank Spearman yang kedua menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat partisipasi petani di dalam lumbung pangan Bumi Asri dengan pendapatan rumah tangga petani dengan  $r_{\text{hitung}}$  sebesar 0,478.

**TINGKAT PARTISIPASI PETANI DALAM KEGIATAN LUMBUNG  
PANGAN DAN HUBUNGANNYA DENGAN PENDAPATAN PETANI  
DI DESA PAHANG ASRI KECAMATAN BUAY PEMUKA BELIUNG  
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR**

**Oleh  
KATRINE MONALISA**

**SKRIPSI**  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian

**pada**  
**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**  
**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN**  
**FAKULTAS PERTANIAN**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**  
**2013**

Skripsi

**TINGKAT PARTISIPASI PETANI DALAM KEGIATAN LUMBUNG  
PANGAN DAN HUBUNGANNYA DENGAN PENDAPATAN PETANI  
DI DESA PAHANG ASRI KECAMATAN BUAY PEMUKA BELIUNG  
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR**

Oleh

**KATRINE MONALISA**

**05091001046**

telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian

**Pembimbing I**

**Indralaya, Januari 2014**

**Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**Ir. Yulian Junaidi, M.Si**

**Dekan,**

**Pembimbing II**



**Desi Aryani, S.P., M.Si**



**Dr. Ir. Erizal Sodikin  
NIP. 19600211 198503 1 002**

Skripsi berjudul “Tingkat Partisipasi Petani dalam Kegiatan Lumbung Pangan dan Hubungannya dengan Pendapatan Petani di Desa Pahang Asri Kecamatan Buay Pemuka Peliung Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur” oleh Katrine Monalisa telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 17 Januari 2014.

**Komisi Penguji**

1. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
2. Desi Aryani, S.P., M.Si.
3. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.
4. M. Arbi, S.P., M.Sc.
5. Indri Januarti, S.P., M.Sc.

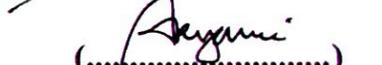
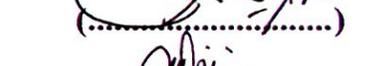
Ketua

Sekretaris

Anggota

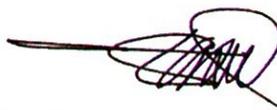
Anggota

Anggota

  
(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian**



**Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.**  
**NIP. 19620510 198803 1 002**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan jelas sumbernya, adalah hasil pengamatan saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, Januari 2014

Yang membuat pernyataan



Katrine Monalisa

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Palembang pada tanggal 13 November 1991. Merupakan putra kedua dari tiga bersaudara pasangan P. Edward Simanjuntak dan Desy Krisna.

Penulis menyelesaikan pendidikan di SD Methodist 1 Palembang pada tahun 2003. Lalu penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Palembang dan menyelesaikan pendidikan SMP pada tahun 2006. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Palembang dan lulus pada tahun 2009. Penulis diterima di Universitas Sriwijaya pada tahun 2009 di Fakultas Pertanian, Program Studi Agribisnis melalui jalur SNMPTN

Penulis melaksanakan Praktek Lapangan pada tahun 2012 dengan judul “Pemasaran Tanaman Jamur Tiram (*Pleurotus ostreatus*) Hasil Produksi di Lahan Praktik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya”. Setelah melakukan Praktek Lapangan, penulis melakukan Kerja Praktek (magang) di Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura Provinsi Sumatera Selatan dengan judul laporan “Tinjauan Penyusunan Program pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura Provinsi Sumatera Selatan”. Setelah menyelesaikan Kerja Praktek (magang), penulis melakukan penelitian dengan judul “Tingkat Partisipasi Petani dalam Kegiatan Lumbung Pangan dan Hubungannya dengan Pendapatan Petani di Desa Pahang Asri Kecamatan Buay Pemuka Peliung Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur”.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah menganugerahkan berkat dan kasih-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul “Tingkat Partisipasi Petani dalam Kegiatan Lumbung Pangan dan Hubungannya dengan Pendapatan Petani Padi di Desa Pahang Asri Kecamatan Buay Pemuka Peliung Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur”.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta ( mama dan papa ), kakak dan adik yang selalu memberikan semangat dukungan dan doa yang tulus.
2. Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. dan Ibu Desi Aryani, S.P.,M.Si. selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dan memberikan ilmunya serta bimbingannya kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Kepada seluruh dosen penguji ( Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si., Bapak M.Arbi, S.P., M.Sc., dan Ibu Indri Januarti, S.P., M.Sc. ) yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun.
4. Kepada seluruh dekan, dosen, dan karyawan Fakultas Pertanian Unsri Indralaya yang telah membantu selama penulis menjalankan kuliah dan memberikan ilmunya yang sangat bermanfaat.
5. Untuk seluruh sahabat-sahabatku semua yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu atas dukungan dan semangatnya.

6. Untuk pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut membantu dalam proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa banyak kekeliruan dan kekurangan yang telah terjadi tanpa disadari. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan penulisan selanjutnya. Penulis juga berharap agar skripsi ini bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca. Akhir kata besar harapan penulis agar skripsi yang telah disusun ini dapat diterima dan dapat bermanfaat bagi semuanya.

Indralaya, Januari 2014



Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan .....	5
<b>II. KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
A. Tinjauan Pustaka .....	7
1. Konsepsi Partisipasi.....	7
2. Konsepsi Kelompok Tani.....	11
3. Konsepsi Lumbung .....	15
4. Konsepsi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi.....	17
5. Konsepsi Biaya produksi .....	21
6. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	23
B. Model Pendekatan .....	24
C. Hipotesis .....	25
D. Batasan Operasional .....	25

	Halaman
<b>III. PELAKSANAAN PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu .....	29
B. Metode Penelitian .....	29
C. Metode Penarikan Contoh .....	30
D. Metode Pengumpulan Data .....	30
E. Metode Pengolahan Data .....	31
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	37
1. Lokasi dan Batas Wilayah Administratif .....	37
2. Keadaan Geografi dan Topografi .....	37
3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian .....	38
4. Sarana dan Prasarana .....	41
B. Identitas Petani Contoh .....	43
1. Umur .....	44
2. Tingkat Pendidikan .....	45
3. Luas Lahan .....	45
C. Gambaran Umum Lumbung .....	46
D. Partisipasi Petani .....	51
1. Manajemen Lumbung .....	52
2. Pemberdayaan Kelompok .....	54
3. Program Lumbung .....	56

	Halaman
E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Petani dalam Kegiatan Lumbung Pangan Bumi Asri .....	57
1. Umur Petani.....	58
2. Frekuensi Penyuluhan.....	59
3. Tingkat Pendidikan .....	61
4. Sikap Petani .....	62
F. Usahatani Padi .....	63
1. Pengolahan dan Penanaman .....	63
2. Biaya Produksi.....	64
3. Penerimaan .....	68
4. Pendapatan.....	69
G. Non Usahatani.....	69
H. Pendapatan Rumah Tangga Total .....	70
I. Hubungan Tingkat Partisipasi Petani dengan Pendapatan Petani .....	71
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran .....	72
DAFTAR PUSTAKA .....	74

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Metode penarikan contoh.....	30
2. Nilai interval kelas untuk mengukur tingkat partisipasi petani dalam kegiatan Lumbung Pangan Bumi Asri.....	33
3. Penggunaan lahan di Desa Pahang Asri.....	38
4. Jumlah penduduk Desa Pahang Asri berdasarkan jenis kelamin .....	39
5. Jumlah Penduduk Desa Pahang Asri Berdasarkan Tingkat Pendidikan	40
6. Sarana pendidikan di Desa Pahang Asri .....	41
7. Sarana Ibadah di Desa Pahang Asri .....	42
8. Sarana kelembagaan di Desa Pahang Asri .....	42
9. Sarana Pendukung dan Fasilitas Umum di Desa Pahang Asri .....	43
10. Jumlah petani contoh anggota Lumbung Pangan Bumi Asri di Desa Pahang Asri.....	44
11. Kisaran umur petani contoh anggota Lumbung Pangan Bumi Asri di Desa Pahang Asri .....	44
12. Tingkat pendidikan petani contoh anggota kelompok Lumbung Pangan Bumi Asri di Desa Pahang Asri.....	45
13. lahan garapan yang digunakan untuk berusahatani padi.....	46
14. Alat dan barang milik kelompok Lumbung Pangan Bumi Asri .....	51
15. Skor tingkat partisipasi petani dalam kegiatan Lumbung Pangan Bumi Asri.....	52
16. Skor rata-rata manajemen lumbung dalam partisipasi petani di Lumbung Pangan Bumi Asri .....	53

17. Skor rata-rata pemberdayaan kelompok dalam tingkat partisipasi petani di Lumbung Pangan Bumi Asri.....	54
18. Skor rata-rata Program lumbung dalam tingkat partisipasi petani di Lumbung Pangan Bumi Asri .....	56
19. Hasil analisis Chi-kuadrat faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi petani di Lumbung Pangan Bumi Asri .....	58
20. Tabulasi pengaruh umur petani terhadap partisipasi petani di Lumbung Pangan Bumi Asri .....	58
21. Tabulasi pengaruh penyuluhan petani terhadap partisipasi petani di Lumbung Pangan Bumi Asri .....	59
22. Tabulasi pengaruh pendidikan petani terhadap partisipasi petani di Lumbung Pangan Bumi Asri .....	62
23. Tabulasi pengaruh sikap petani terhadap partisipasi petani di Lumbung Pangan Bumi Asri .....	63
24. Rata-Rata Biaya Produksi Petani Contoh dalam Berusahatani Padi di Desa Pahang Asri .....	66
25. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Padi di Desa Pahang Asri .....	67
26. Rata-rata Biaya Variabel Petani Contoh di Desa Pahang Asri.....	68
27. Rata-rata Penerimaan Petani Contoh dalam Berusahatani Padi di Desa Pahang Asri .....	69
28. Rata-rata pendapatan petani Contoh dalam Berusahatani Padi di Desa Pahang Asri .....	70
29. Rata-rata Pendapatan keluarga petani anggota Lumbung Pangan Bumi Asri di Desa Pahang Asri .....	71
30. Rata-rata pendapatan keluarga total petani anggota Lumbung Pangan Bumi Asri di Desa Pahang Asri.....	72

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model pendekatan secara diagramatik.....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Sketsa Peta Pahang Asri.....	77
2. Identitas petani contoh .....	78
3. Indikator pengukuran tingkat partisipasi petani berdasarkan manajemen lumbung.....	79
4. Indikator pengukuran tingkat partisipasi petani berdasarkan Pemberdayaan kelompok .....	80
5. Indikator pengukuran tingkat partisipasi petani berdasarkan Program lumbung .....	81
6. Indikator semua pengukuran tingkat partisipasi .....	82
7. Biaya benih yang dikeluarkan petani contoh .....	83
8. Upah tenaga kerja dalam berusahatani padi di Desa Pahang Asri, 2012 .....	85
9. Rincian penyusutan biaya tetap usahatani pada petani di Desa Pahang Asri, 2012.....	87
10. Biaya produksi total yang dikeluarkan dalam berusahatani padi di Desa Pahang Asri, 2012.....	89
11. Produksi total padi hasil usahatani petani di Desa Pahang Asri, 2012.....	91
12. Penerimaan dalam berusahatani padi di Desa Pahang Asri , 2012	93
13. Pendapatan hasil usahatani padi di Desa Pahang Asri , 2012 .....	95
14. Pendapatan keluarga non usahatani di Desa Pahang Asri , 2012 ...	97
15. Pendapatan total rumah tangga petani contoh di Desa Pahang Asri, 2012 .....	99

16. Hubungan tingkat partisipasi petani dengan pendapatan usahatani Padi petani di Desa Pahang Asri , 2012 .....	101
17. Hubungan tingkat partisipasi petani dengan pendapatan total rumah tangga petani di Desa Pahang Asri , 2012 .....	102
18. Tabulasi pengaruh umur petani terhadap partisipasi petani di Lumbung Pangan Bumi Asri, 2012 .....	103
19. Tabulasi pengaruh penyuluhan petani terhadap partisipasi petani di Lumbung Pangan Bumi Asri, 2012 .....	104
20. Tabulasi pengaruh pendidikan petani terhadap partisipasi petani di Lumbung Pangan Bumi Asri, 2012 .....	105
21. Tabulasi pengaruh sikap petani terhadap partisipasi petani di Lumbung Pangan Bumi Asri, 2012 .....	106
22. Perhitungan uji kolerasi Spearman hubungan antara partisipasi Petani anggota lumbung dengan pendapatan usahatani padi .....	107
23. Perhitungan uji kolerasi Spearman hubungan antara partisipasi Petani anggota lumbung dengan pendapatan usahatani padi .....	108



## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pangan diartikan sebagai segala sesuatu yang bersumber dari sumber hayati dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah. Pangan diperuntukan bagi konsumsi manusia sebagai makanan atau minuman, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan-bahan lain yang diperlukan dalam proses penyiapan, penolahan atau pembuatan makanan atau minuman (Purwono dan Purnamawati, 2007).

Bagi Indonesia, pemenuhan pangan yang cukup ini merupakan pekerjaan yang sangat besar. Dengan penduduk sekitar 206 juta jiwa tahun 2000 yang terus tumbuh sekitar 1,49 persen per tahun, kebutuhan pangan akan terus meningkat. Peningkatan produksi dan penyediaan pangan tersebut sedikitnya harus mencukupi bagi tambahan penduduk, yang setahun mencapai sekitar tiga juta jiwa (Suryana, 2003).

Untuk menjamin pemenuhan kebutuhan konsumsi penduduk secara fisik maupun ekonomi, diperlukan pengelolaan cadangan pangan di seluruh komponen masyarakat. Salah satu caranya ialah dengan menumbuh-kembangkan sekaligus memelihara tradisi masyarakat secara perorangan maupun kelompok untuk menyisihkan sebagian hasil panen sebagai cadangan pangan dengan membangun lumbung pangan (Soemarno, 2010).

Kerawanan pangan dan kemiskinan hingga kini masih menjadi masalah utama di Indonesia. Kerawanan pangan mempunyai hubungan dan erat

kaitannya dengan kemiskinan. Meskipun jumlah penduduk miskin telah menurun dibanding sebelum krisis ekonomi tahun 1998, berdasarkan data BPS Tahun 2007, jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 37,17 juta (16,58%), Sedangkan jumlah penduduk miskin diakibatkan oleh kerentanan rawan pangan tahun 2007 sebesar 31,81 juta jiwa (14,19%) (Soemarno, 2010).

Berdasarkan data BPS Tahun 2007 tersebut, maka fokus pembangunan pada saat ini masih diarahkan pada penanganan masalah kerawanan pangan dan kemiskinan yang berada di pedesaan/perkotaan dengan jalan meningkatkan ketahanan pangan. Dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan keluarga, upaya yang dilakukan antara lain melalui penguatan cadangan pangan masyarakat dalam bentuk kelembagaan lumbung pangan.

Lumbung pangan adalah salah satu kelembagaan yang ada di masyarakat yang telah lama berperan dalam pengadaan pangan terutama dalam musim paceklik. Peranan lumbung di masa lalu lebih bersifat sosial dan sebagai tempat untuk menyimpan hasil panen yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat di musim paceklik. Peranan lumbung ini pernah diupayakan untuk digantikan oleh kelembagaan alternatif dengan mengintegrasikan seluruh lembaga sosial pedesaan dalam suatu organisasi modern. Namun kelembagaan alternatif tersebut ternyata mengalami kegagalan dan menyebabkan petani selalu berada dalam posisi lemah. Lumbung pangan tersebut tidak hanya efektif dalam melayani kebutuhan pangan anggotanya pada saat krisis tetapi juga melayani kebutuhan finansial anggotanya dari hasil pengelolaan lumbung (Soemarno, 2010).

Sejak adanya reformasi Bulog pada tahun 1998 dan terbatasnya anggaran pemerintah untuk membiayai program stabilitas harga, lumbung pangan dipandang

sebagai salah satu alternatif untuk mengatasi merosotnya harga pangan (padi) pada saat panen raya. Melalui kelembagaan lumbung diharapkan beberapa kegiatan pasca panen dapat dilakukan, tidak hanya menampung sebagian cadangan tetapi juga antara lain untuk menunda penjualan, meningkatkan kualitas, serta mengolah bahan dan memasarkan produk pada saat yang dikehendaki sehingga lembaga yang bersangkutan bisa memperoleh nilai tambah bagi anggotanya (Dinas Pertanian, 2000).

Untuk mewujudkan kelembagaan cadangan pangan masyarakat di daerah diperlukan peran dan dukungan dari para pemangku kepentingan terkait sistem ketahanan pangan terutama pihak pemerintah dan masyarakat. Peran pemerintah yang diharapkan adalah dukungan program dan regulasi bagi pengembangan kelembagaan cadangan pangan masyarakat, sedangkan masyarakat diharapkan mampu mengendalikan dan mengembangkan kelembagaan pangan dalam bentuk lumbung pangan di tingkat wilayah sesuai kondisi sosial, ekonomi, dan budaya yang ada.

Lumbung pangan masyarakat pada masa sekarang dipandang sebagai kelembagaan agribisnis yang memiliki aktivitas agribisnis di dalamnya yang dulunya dianggap tabu oleh masyarakat. Lumbung pangan sekarang tidak hanya digunakan sebagai tempat untuk menyimpan beras, tetapi dijadikan juga sebagai kelembagaan agribisnis yang bergerak di bidang bisnis yang mengambil keuntungan dari tiap anggotanya walaupun masih kalah bersaing dengan lembaga-lembaga bisnis modern lainnya.

Sejalan dengan fenomena kerawanan pangan yang masih terjadi, di Desa Pahang Asri terdapat Lumbung Pangan Bumi Asri yang berdiri pada tahun 1987.

Lumbung ini didirikan sejak adanya kasus kerawanan pangan dan musim paceklik yang berkepanjangan. Pada Lumbung Pangan Bumi Asri ini terdapat beberapa kelompok tani yang aktif dan kegiatan yang berkembang sesuai dengan zaman yaitu yang dilaksanakan pada lumbung ini adalah kegiatan penggilingan gabah dan simpan-pinjam beras sesuai peraturan yang telah ada.

Dengan perkembangan Lumbung Pangan Bumi Asri yang semakin maju, lumbung ini telah menjadi contoh bagi lumbung pangan di desa lainnya karena telah meraih beberapa penghargaan, antara lain: (1) Piagam Penghargaan Peringkat Pertama Lomba Bidang Ketahanan Pangan Kelompok Masyarakat lumbung Pangan Mandiri (LPM) tahun 2008; (2) Piagam Penghargaan Peringkat Kedua Atas Peran Serta Dalam Mendukung Pengembangan Ketahanan Pangan di Wilayahnya Tahun 2008; (3) Adikarya Pangan Nusantara Kategori Pelopor Keahanan Pangan Tahun 2011. Kegiatan Lumbung ini juga berada di bawah pengawasan Badan Ketahanan Pangan dan kegiatan yang berlangsung didalamnya berjalan sesuai dengan peraturan-peraturan yang telah mereka buat.

Kegiatan di dalam Lumbung Pangan Bumi Asri tidak terlepas dari peran aktif partisipasi petani yang menjadi anggotanya. Kegiatan yang dilakukan oleh para petani anggota lumbung adalah terdiri dari manajemen lumbung dan pemberdayaan kelompok. Dalam hal ini, petani sangat penting dan dibutuhkan supaya kegiatan lumbung pangan dapat terus berjalan. Dengan adanya peran serta petani dalam kegiatan lumbung pangan ini, menentukan keberhasilan kegiatan yang dilakukan oleh lumbung pangan tersebut. Oleh karena hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti "Tingkat Partisipasi Petani dalam Kegiatan Lumbung Pangan dan

Hubungannya dengan Pendapatan Petani di Desa Pahang Asri Kecamatan Buay Pemuka Peliung”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa besar tingkat partisipasi petani dalam kegiatan Lumbung Pangan ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat partisipasi petani dalam kegiatan Lumbung Pangan ?
3. Berapa besar pendapatan total rumah tangga petani sebagai anggota dalam kegiatan Lumbung Pangan ?
4. Bagaimana hubungan tingkat partisipasi petani dalam kegiatan Lumbung Pangan Bumi Asri dengan pendapatan rumah tangga dan pendapatan usahatani petani anggota Lumbung Pangan ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan permasalahan yang ada maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengukur tingkat partisipasi petani dalam kegiatan Lumbung Pangan Bumi Asri.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi petani dalam kegiatan Lumbung Pangan Bumi Asri.
3. Menghitung pendapatan rumah tangga petani anggota Lumbung Pangan Bumi Asri.

4. Menganalisis hubungan tingkat partisipasi petani padi dalam kegiatan Lumbung Pangan dengan pendapatan rumah tangga dan pendapatan usahatani petani anggota Lumbung Pangan Bumi Asri.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai tambahan pengetahuan bagi peneliti dan sebagai sumber informasi dan bahan kepustakaan selanjutnya bagi penelitian yang berhubungan dengan Lumbung Pangan Bumi Asri dan dapat berguna bagi masyarakat setempat guna mengetahui apakah benar-benar terdapat hubungan antara tingkat partisipasi petani di dalam kegiatan Lumbung Pangan Bumi Asri dengan pendapatan petani Lumbung Pangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andry, 2006. Tingkat Partisipasi Petani dalam Kegiatan Lumbung Pangan dan Hubungannya dengan Pendapatan Petani Padi di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Aziz, M. A. 1995. Evolusi dan Prospek Pengembangan Lumbung Pangan di Indonesia. Majalah Komunikasi dan Informasi Pangan. Jakarta.
- Azwar. 2003. Sikap Manusia Teori Skala dan Pengukurannya. Edisi 2. Pustaka Pelajar. Jakarta.
- Bailey. 1982. *Methods of Social Research*. Edisi ke-2. The Free Press. Newyork.
- Bappenas dan Depdagri. 2002. Buku Pedoman Penguatan Pengamanan Program Pembangunan Daerah. Jakarta.
- Dinas Pertanian. 2000. Bagian Proyek Ketahanan Pangan. Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- Fauzi, N. 2001. Partai dan Penguasa; Dinamika dan Perjalanan Politik Agraria Indonesia. Insist press, KPA dan Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Friedman, M. 1998. Keperawatan Keluarga : Teori dan Praktik. EGC. Jakarta.
- Masyito, T. 2004. Partisipasi Petani Sebagai Anggota Kelompok Petani Kecil pada Proyek P4K dan Hubungannya dengan Pendapatan Petani di Desa Pangkalan Benteng Banyuasin. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Mikkelsen, B. 2003. Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya-Upaya Pemberdayaan. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Mubarak, M. 2009. Ilmu Kesehatan Masyarakat: Teori dan Aplikasi. Jakarta. Salemba Medika.
- Muchlas, M. 2005. Perilaku Organisasi. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Ndraha, T. 1990. Pembangunan Masyarakat. Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2007. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Rineka Cipta. Jakarta.

- Purnomo dan Heni, P. 2007. *Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul*. Swadaya. Jakarta.
- Redfield, R. 1982. *Masyarakat Petani dan Kebudayaan*. CV. Rajawali. Jakarta.
- Sapuan dan Suparto. 1995. *Kondisi Sosial Ekonomi dan Keberadaan Lumbung Desa*. Majalah Komunikasi dan Informasi Pangan. Jakarta.
- Sastropoetro dan Santoso. 1988. *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi, dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*. Alumni. Bandung.
- Scott dan James, C. 1981. *Moral Ekonomi Petani*. PT. Intermasa. Jakarta.
- Soekartawi. 2000. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. PT. Raja Grafindo Pustaka. Jakarta.
- Soekartawi dan Rusmadi. 1993. *Resiko dan Ketidakpastian dalam Agribisnis, Teori dan Aplikasi*. PT. Raja Grafindo Pustaka. Jakarta.
- Soemarno. 2010. *Model Pengembangan Lumbung Pangan Masyarakat Desa*. Bahan kajian dalam MK. Dalam *Dinamika Pengembangan Wilayah PSDAL-PDIP PPS FPUB.*, Jakarta.
- Soetomo. 2006. *Pembangunan Masyarakat*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Suryana, A. 2003. *Kapita Selekta : Evolusi Pemikiran Kebijakan Ketahanan Pangan*. BPF. Jakarta.
- Syahyuti. 2005. *Partisipasi*. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Bogor.
- Usmowardani, N. 2002. *Pendampingan Lumbung Pangan Untuk Pemberdayaan Petani*. Dalam *Bunga Rampai Pemikiran Buletin PSP-IPB*. Bogor.
- \_\_\_\_\_. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (online) ([http://www.geocities.com/frans\\_98/uu/uu\\_20\\_03.html](http://www.geocities.com/frans_98/uu/uu_20_03.html)), diakses 28 Februari 2013.
- Wolf, E.R. 1966. *On Peasant Rebellion, Middlesex : Penguin Books*.
- Zikmund, W.G. 1997. *Business Research Methods*. The Dryden Press. Orlando.